

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, persaingan antar perusahaan di Indonesia semakin ketat. Adanya persaingan yang semakin ketat tersebut tentunya akan mendorong setiap perusahaan untuk berusaha meningkatkan efisiensi secara tepat di segala bidang baik pada perusahaan kecil, menengah maupun besar. Salah satu upaya dalam meningkatkan efisiensi adalah dengan melakukan pengendalian pada persediaan, khususnya persediaan bahan baku. Persediaan yang dilakukan oleh setiap perusahaan digunakan untuk memenuhi permintaan pelanggan yang diharapkan. Permintaan yang diharapkan tersebut berupa ketepatan waktu dalam penyampaian produk dari perusahaan kepada pelanggan, agar perusahaan dapat tetap bertahan hidup di tengah ketatnya persaingan guna mencapai tujuan yang di harapkan.

Setiap perusahaan yang ada, umumnya memiliki tujuan yang ingin dicapai yakni untuk memperoleh laba atau keuntungan. Pencapaian tujuan setiap perusahaan yang satu dengan lainnya sangat berbeda-beda. Salah satu faktor yang dapat menjadi pertimbangan untuk mencapai suatu tujuan dalam perusahaan, khususnya perusahaan industri adalah mengenai kelancaran dalam proses produksi. Kelancaran dalam proses produksi sangat penting bagi perusahaan industri karena dapat berpengaruh terhadap penjualan dan laba perusahaan.

Proses produksi yang dilakukan oleh setiap perusahaan selalu membutuhkan bahan baku. Kekurangan bahan baku dalam proses produksi merupakan masalah yang kerap kali terjadi dalam perusahaan dan produksi tidak akan dapat berjalan

lancar. Oleh sebab itu diperlukan pengendalian persediaan bahan baku yang optimal agar kebutuhan perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi keinginan pelanggan dapat terpenuhi. Upaya dalam mengendalikan persediaan bahan baku yang dapat dilakukan oleh setiap perusahaan adalah memperhatikan waktu kedatangan barang yang dipesan. Jika barang yang dipesan membutuhkan waktu yang cukup lama pada periode tertentu maka persediaan barang harus disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan yang akan diproduksi agar bahan baku tidak habis sampai pada bahan baku yang telah dipesan datang.

Selain itu, jumlah barang yang dipesan juga harus disesuaikan dengan kapasitas penyimpanan. Jumlah barang yang terlalu banyak akan menyebabkan pemborosan, baik pemborosan keuangan maupun pemborosan penggunaan tempat penyimpanan. Oleh sebab itu, jumlah bahan baku yang disediakan untuk menjadi persediaan alangkah baiknya dalam jumlah yang optimal atau disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan pada periode tersebut. Pengendalian pada persediaan penting untuk dilakukan karena dapat membantu perusahaan guna mengurangi risiko sekecil mungkin akibat adanya persediaan yang terlalu besar ataupun terlalu kecil.

Menurut Tuanakotta (2014:105) komponen pengendalian intern ada 5 (lima) yaitu:

1. Lingkungan pengendalian
2. Penilaian risiko
3. Aktivitas pengendalian
4. Informasi dan komunikasi
5. Pemantauan

Salah satu perusahaan yang mengalami persaingan ketat saat ini dalam dunia industri adalah UD Ina Cosmetics. UD Ina Cosmetics merupakan perusahaan home industry yang memproduksi shampoo dan conditioner. Konsumen sasaran

dari UD Ina Cosmetics yang telah menjadi pelanggan adalah salon-salon dan toko supplier-supplier kosmetik atau produk kecantikan. Produksi yang dilakukan oleh UD Ina Cosmetics yakni berdasarkan pesanan. Pola permintaan pada UD Ina Cosmetics bersifat tidak konstan atau sesuai dengan periode keramaian salon dan toko kosmetik. UD Ina Cosmetics selalu berusaha menyelesaikan pesanan yang diperoleh dengan tepat waktu.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk menyusun proposal penelitian dengan judul : **“Penerapan Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku dalam Upaya Menunjang Kelancaran Proses Produksi pada UD Ina Cosmetics di Sidoarjo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mencoba untuk merumuskan masalah yaitu : Bagaimana Penerapan Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku dalam Upaya Menunjang Kelancaran Proses Produksi pada UD Ina Cosmetics di Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu :

Untuk mengetahui Penerapan Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku dalam Upaya Menunjang Kelancaran Proses Produksi pada UD Ina Cosmetics di Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan menghasilkan informasi yang dapat memberikan masukan kepada pihak manajemen perusahaan terutama pada pengendalian persediaan bahan baku guna menunjang kelancaran proses produksi pada UD Ina Cosmetics di Sidoarjo.

2. Manfaat teoritis

- a. Bagi perusahaan : memberikan sumbang masukan tentang pengendalian intern persediaan bahan baku terhadap kelancaran proses produksi yang ada di perusahaan.
- b. Bagi masyarakat : penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan tentang pengendalian intern persediaan bahan baku dan sebagai bahan acuan bagi penulis lainnya yang akan melakukan ataupun yang akan melanjutkan penelitian sesuai dengan judul ini.
- c. Manfaat bagi penulis : hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapatkan selama perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi di perusahaan, sehingga dapat menambah pengetahuan.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2017 di UD Ina Cosmetics Sidoarjo. Dalam penelitian ini yang menjadi topik bahasan yaitu : “Bagaimana Penerapan Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku dalam Upaya Menunjang Kelancaran Proses Produksi pada UD Ina Cosmetics di Sidoarjo?”.